

HASIL WAWANCARA
PDM KAB. BANTUL

1. Apa kebijakan PDM Kab. Bantul untuk program pengembangan Ekonomi Syariah ? apa saja programnya ?

- Untuk kebijakan PDM Kab. Bantul dalam pengembangan ekonomi syariah ini adalah dengan ikut andil dalam pembukaan BPRS BDW di Bantul, kedepan semoga bisa mendekati kepada usaha kecil mikro bagi warga Muhammadiyah maupun non Muhammadiyah. Secara kelembagaan kita mandiri, BPRS itu kita kelola dan PDM Kab. Bantul mempunyai kewenangan untuk mengawasi, PDM Kota juga ikut andil dalam kepengurusan

2. Apakah PDM Kab. Bantul berwenang membuat kebijakan khusus untuk pengembangan ekonomi syariah? apa garis kebijakan dari pusat untuk pengembangan ekonomi syariah?

- Kantor BDW ini pusatnya di PWM, nah kita buka kantor kas di RS PKU Muhammadiyah Bantul, juga kita mensupport tingkat cabang. Setiap cabang Muhammadiyah memiliki lembaga keuangan syariah. Nah di Bantul yang ada KJKS setara BMT itu ada di Sanden namanya Artha Amanah, di Imogiri namanya Matahari dan di kecamatan Bantul itu BMT El Bumi.

3. Bisa dijelaskan mengenai program pengembangan ekonomi untuk pemberdayaan ekonomi umat? apa saja model pemberdayaan ekonomi untuk kemandirian umat?

- Untuk program, kita sosialisasikan melalui pengajian-pengajian, namanya program komunitas usaha mikro berbagai masjid, itu dari Baitul Mal Muamalat Mengadakan dan mengikuti seminar seminar workshop tentang ekonomi syariah

4. Apa yang telah dilakukan PDM kota dalam membantu masyarakat kecil (dhuafa dan mutaddhafin) melalui kegiatan ekonomi alternatif?

- Sebetulnya semua majlis mempunyai andil untuk membantu masyarakat kecil ini, namun konkritnya ini dari majlis wakaf itu sendiri. Bersama Majlis wakaf itu kita membantu masyarakat kecil, namun kenyataannya belum berjalan, karena pengusaha di Muhammadiyah itu unik, kalo usaha pribadi jalan, namun ketika ada embel-embell Muhammadiyah, itu *aras-arasen*.

5. Bagaimana peran ZIS Muhammadiyah dalam pemberdayaan ekonomi umat ?

- Untuk pengelolaan ZIS itu sendiri ya kita ikut mensosialisaikan lewat pegajian-pengajian. Selain itu juga kita meminta kepada masyarakat untuk bisa mengakses sendiri dana-dana ZIS itu sendiri. Misal, kita mempunyai sebuah informasi sebuah Lembaga Badan Amil Zakat daerah, ya sudah kita meminta masyarakat untuk mengaksesnya sendiri, jadi sifatnya hanya informasi

6. Apa saja lembaga keuangan yang dimiliki oleh PDM Kab. Bantul?

- Untuk produk dari PDM Kab. Bantul sendiri kita belum punya, namun ya itu tadi BPRS kantor kas BDW di PKU itu kita itu mandiri mempunyai kas sendiri dan mempunyai wewenang untuk mengawasi dan sebagainya.

7. Apakah para anggota sering melakukan pelatihan ekonomi syariah ?

- Kita mengadakan workshop entrepreneur, namun belum terlaksana, baru akan kita lakukan

8. Sampai saat ini apa yang telah dilakukan oleh PDM kota dalam meningkatkan pengelolaan wakaf baik itu wakaf produktif maupun wakaf tunai?

- Pengelolaan wakaf di PDM ini masih konvensional. Untuk wakaf tunai, belum.

**HASIL WAWANCARA
PDM KOTA YOGYAKARTA**

- 1. Apa kebijakan PDM Kota Yogyakarta untuk program pengembangan Ekonomi Syariah ? apa saja programnya ?**
 - Untuk di PDM Kota kita membunyai kebijakan untuk mengembangkan kebijakan-kebijakan lama, misal kita mempunyai program untuk mengembangkan usaha optik, namun itu tidak berjalan karena manajemennya amburadul.
 - Program kerja Majelis Ekonomi dan Kewirausahaan PDM kota Yogyakarta masih mengikuti anjuran dari Pimpinan Pusat seperti Pendirian BMT dan Koperasi Syariah. Namun sejauh ini belum terlaksana karena masih minimnya komitmen intern antar anggota
- 2. Apakah PDM Kota Yogyakarta berwenang membuat kebijakan khusus untuk pengembangan ekonomi syariah? apa garis kebijakan dari pusat untuk pengembangan ekonomi syariah?**
 - Kalau untuk membuat kebijakan kita hanya merevisi dari pusat sajah
- 3. Bisa dijelaskan mengenai program pengembangan ekonomi untuk pemberdayaan ekonomi ummat? apa saja model pemberdayan ekonomi untuk kemandirian umat?**
 - Sudah saya katakan di awal untuk pengembangan ekonomi di PDM kota ini masih belum stabil, pengusaha pengusaha yang ada di PDM ini masih sibuk dengan usahanya masing-masing.
- 4. Apa yang telah dilakukan PDM Kota Yogyakarta dalam membantu masyarakat kecil (dhuafa dan mutaddhafin) melalui kegiatan ekonomi alternatif?**
 - Kita sedang mengupayakan untuk membuat koperasi-kopersai syariah, yang nantinya barang-banrang yang kita jual lebih murah dibanding warung klontong. Juga pendidikan murah, jangan sampai seklah di Muhammadiyah lebih mahal dari sekolah swasta lainnya.

5. Bagaimana peran ZIS Muhammadiyah dalam pemberdayaan ekonomi umat ?

- Kalo untuk pengelolaan ZIS itu bukan bidang saya, ada majlis tersendiri yang mengatur tentang hal ini.

6. Apa saja lembaga keuangan yang dimiliki oleh PDM Kota Yogyakarta?

- Untuk produk dari PDM Kab. Bantul sendiri kita belum punya, namun ya itu tadi BPRS kantor kas BDW di PKU itu kita itu mandiri mempunyai kas sendiri dan mempunyai wewenang untuk mengawasi dan sebagainya.

7. Apakah para anggota sering melakukan pelatihan ekonomi syariah ?

- Kita mengadakan workshop entrepreneur, namun belum terlaksana, baru akan kita lakukan

8. Sampai saat ini apa yang telah dilakukan oleh PDM Kota Yogyakarta dalam meningkatkan pengelolaan wakaf baik itu wakaf produktif maupun wakaf tunai?

- Pengelolaan wakaf di PDM ini masih konvensional. Untuk wakaf tunai, belum.